

**ANALISIS PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN KOGNITIF  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI  
PERSAMAAN LINEAR DI SMP NEGERI 8 LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**SILVI RAHMAWATI**

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata satu( S-1)  
Fakultas / Jurusan: Tarbiyah / PMA  
NIM : 130900455



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

# **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri ( IAIN )**

**Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu**

**Beban Studi Program Sarjana ( S-1 )**

**Dalam Ilmu Tarbiyah**

**Diajukan Oleh:**

**SILVI RAHMAWATI**

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri**

**(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Nimko : 130900455**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Jelita, M. Pd**

**Ariyani Muljo, M. Pd**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri ((Iain) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus Dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana ( S- 1 )  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**Pada Hari / Tanggal :**

**Jum'at, 12 Juni 2015**

**DI  
L A N G S A**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,

Sekretaris,

**( Jelita, M.Pd )**

**( Ariyani Muljo, M.Pd )**

Anggota,

Anggota,

**( Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd )**

**( Yenni Suzana, M.Pd )**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
( IAIN ) Zawiyah Cot Kala Langsa

**( Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag )**

Nip: 19570501 198512 1 001

Nama : **Silvi Rahmawati**, Tempat dan Tanggal Lahir : **Langsa, 2 April 1991**, Nim : **130900455**, Judul Skripsi : **Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Kognitif Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Persamaan Linear Di Smp Negeri 8 Langsa.**

### **ABSTRAK**

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Guru harus memiliki cara berinteraksi yang baik terhadap siswa, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan konsep matematika yang dimiliki oleh siswa, sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dibutuhkan ketelitian, keterampilan dan kecepatan dalam berpikir saat mempelajari matematika, tidak terkecuali dalam pokok bahasan persamaan linear dua variabel. Rumusan masalahnya adalah bagaimana penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan linier dua variabel di SMP Negeri 8 Langsa dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII.3 yang terdiri dari 26 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah tes dan non tes. Instrument yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal uraian dan juga wawancara siswa. Berdasarkan hasil uji coba tes diperoleh validitas tes 8,2684 dan reliabelitas tes 0,862 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument memenuhi syarat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan rumus nilai rata-rata.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa persentase untuk penguasaan konsep 71,55%, dan nilai rata-ratanya 71,60, sedangkan persentase untuk keterampilan kognitifnya 54,97%, dan nilai rata-ratanya 55,01, sehingga secara umum disimpulkan bahwa penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa terhadap materi SPLDV masih tergolong rendah, yaitu 63,02% dengan nilai rata-ratanya masih dibawah nilai KKM sekolah, yaitu 62,79%.

Faktor-faktor yang mempengaruhinya kurang memahami konsep dasar matematika, kurang menguasai langkah-langkah penyelesaian, kurangnya ketelitian, konsentrasi, kreativitas, dan keterampilan dalam membaca dan menyelesaikan soal cerita.

Langsa, 12 Juni 2015

Diketahui / Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**( Jelita, M.Pd )**

**( Arivani Muljo, M.Pd )**

Dewan Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**( Jelita, M.Pd )**

**( Arivani Muljo, M.Pd )**

Anggota,

Anggota,

**( Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd )**

**( Yenni Suzana, M.Pd )**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
( IAIN ) Zawiyah Cot Kala Langsa

**( Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag )**

Nip: 19570501 198512 1 001



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Analisis Penguasaan Konsep dan Keterampilan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Persamaan Linear Di SMP Negeri 8 Langsa.” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda ABD. Rahman dan Ibunda Sumarni, kutundukkan kepala mengenang jerih payahmu, dengan dorongan serta do'a yang tulus sehingga Ananda telah dapat menggapai cita-cita.

2. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA. // Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Bapak Mazlan, M.Si
4. Ibu Jelita, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ariyani Muljo, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 8 Langsa dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Kepada kakak-kakak dan abang penulis ( Wita Syahputriani, Dwinata Syahputra, dan Silva Apriastuti ) yang memotivasi penulis untuk dapat mengikuti jejak mereka dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Kepada seseorang, abang Suhendra yang selalu setia menyemangati, memberikan motivasi dan dukungannya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Kepada sahabat penulis yang selalu setia sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir “5 Keluarga Waty” ( Mawaddah Ridha, Najmatul Ummah, Arini, dan Cut Fajriani)

11. Teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
12. Teman-teman unit 4 PMA semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa berjuang bersama untuk menggapai cita-cita.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 27 Maret 2015  
Penulis,

Silvi Rahmawati

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Anggapan Dasar .....	6
F. Batasan Masalah .....	6
G. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Matematika .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Teori Belajar .....	10
3. Pembelajaran Karakteristik Matematika .....	12
B. Penguasaan Konsep dan Keterampilan Kognitif.....	14
1. Pengertian Konsep .....	14
2. Penguasaan Konsep .....	15
3. Keterampilan Kognitif .....	18
C. Peran Guru .....	22
D. Persamaan Linier Dua Variabel.....	27
1. Model Substitusi .....	27
2. Model Eliminasi .....	29
E. Soal Cerita Pada SPLDV .....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Metode Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	33
1. Teknik Pengumpulan data .....	33
2. Instrumen Penelitian .....	33
E. Langkah-langkah Penelitian .....	40
1. Persiapan Penelitian .....	40
2. Pelaksanaan Penelitian .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41

<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Hasil Penelitian .....	43
1. Deskriptif Pelaksanaan Penelitian .....	43
a. Analisis Hasil Tes Siswa .....	44
b. Hasil Wawancara .....	56
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	64
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1 Nilai Ulangan Materi SPLDV Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	3
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen .....	35
Tabel 3.2 Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....	37
Tabel 3.3 Daya Pembeda Tiap Butir Soal .....	38
Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Kesukaran (IK) .....	39
Tabel 3.5 Indeks Kesukaran Tiap Butir Soal .....	39
Tabel 4.1 Persentase Skor Jawaban Benar dan Jawab Salah .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Validitas dan Reliabelitas Instrument .....	67
2. Perhitungan Validitas dan Reliabelitas.....	69
3. Perhitungan Reliabelitas Butir Soal Essay.....	75
4. Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal .....	77
5. Pedoman Wawancara .....	83
6. Hasil Wawancara .....	84
7. Soal Test Uraian.....	88
8. Jawaban Test Uraian .....	90
9. Perhitungan Hasil Test Uraian siswa.....	95

**ANALISIS PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN KOGNITIF  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI  
PERSAMAAN LINIER DI SMP NEGERI 8 LANGSA**

**ABSTRAK**

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Guru harus memiliki cara berinteraksi yang baik terhadap siswa, sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan konsep matematika yang dimiliki oleh siswa, sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dibutuhkan ketelitian, keterampilan dan kecepatan dalam berpikir saat mempelajari matematika, tidak terkecuali dalam pokok bahasan persamaan linear dua variabel. Rumusan masalahnya adalah bagaimana penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan linier dua variabel di SMP Negeri 8 Langsa dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian adalah kelas VIII.3 yang terdiri dari 26 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah tes dan non tes. Instrument yang digunakan adalah tes berbentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal uraian dan juga wawancara siswa. Berdasarkan hasil uji coba tes diperoleh validitas tes 8,2684 dan reliabelitas tes 0,862 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument memenuhi syarat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan rumus nilai rata-rata.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa persentase untuk penguasaan konsep 71,55%, dan nilai rata-ratanya 71,60, sedangkan persentase untuk keterampilan kognitifnya 54,97%, dan nilai rata-ratanya 55,01, sehingga secara umum disimpulkan bahwa penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa terhadap materi SPLDV masih tergolong rendah, yaitu 63,02% dengan nilai rata-ratanya masih dibawah nilai KKM sekolah, yaitu 62,79%. Faktor-faktor yang mempengaruhinya kurang memahami konsep dasar matematika, kurang menguasai langkah-langkah penyelesaian, kurangnya ketelitian, konsentrasi, kreativitas, dan keterampilan dalam membaca dan menyelesaikan soal cerita.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini agar tercapai tujuan tersebut, sangat diperlukan interaksi yang tinggi dan sumber-sumber yang sesuai dengan proses pembelajaran. Salah satu sumber yang menjadikan belajar dapat optimal adalah buku, sehingga harus ada buku yang sesuai dalam pembelajaran yang mampu mendukung proses interaksi pembelajaran.

Proses Interaksi dalam pembelajaran juga tidak terlepas dari peran guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru haruslah memiliki cara untuk berinteraksi yang baik terhadap siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam menyajikan materi, dan seorang guru harus dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik sehingga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, agar dalam proses belajar mengajar tercipta suasana kelas yang kondusif dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memegang peranan penting untuk membentuk siswa yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, perlu adanya peningkatan mutu

pendidikan matematika. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah siswa dapat menerapkan matematika secara tepat didalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Dalam belajar matematika memerlukan pemahaman terhadap konsep-konsep dan konsep-konsep itu akan melahirkan teorema/rumus, dan agar teorema dapat diaplikasikan ke situasi yang lain maka perlu adanya keterampilan kognitif. Namun pada kenyataannya pelajaran matematika masih kurang diminati oleh siswa, hal ini dikarenakan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pengetahuan konsep matematika yang dimiliki oleh siswa, di mana kebanyakan kontennya bersifat abstrak dan banyak rumus-rumus di dalamnya, tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya dan mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dibutuhkan ketelitian, keterampilan dan kecepatan dalam berpikir saat mempelajari matematika, tidak terkecuali dalam pokok bahasan persamaan linear dua variabel di sekolah menengah pertama (SMP).

Kenyataannya terlihat pada observasi awal terhadap guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 8 Langsa. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel masih tergolong rendah. Hal ini terlihat jelas pada hasil nilai ulangan materi persamaan linear dua variabel semester ganjil yang lalu yang diberikan oleh guru matematika tersebut, di sajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Materi Persamaan Linear Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Langsa Tahun Ajaran 2013/2014**

NO	Kelas	KKM	Nilai rata-rata	Kriteria ketuntasan
1	VIII.1	68	69	Tuntas
2	VIII.2		60	Tidak tuntas
3	VIII.3		66	Tidak tuntas
4	VIII.4		64	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel 1.1 nilai rata-rata ulangan matematika, khususnya pada materi persamaan linear dua variabel adalah terlihat hanya satu kelas yang tuntas dengan rata-ratanya 69 yaitu kelas VIII.1. Sedangkan kelas yang lainnya tidak tuntas hal ini tergolong dalam katagori rendah. Tidak tuntasnya nilai rata-rata siswa pada materi persamaan linear dua variabel khususnya soal cerita karena sulitnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita menurut Haji dalam Diana, yaitu karena siswa sulit dalam memahami soal, kesulitan dalam membuat model matematika, kesulitan dalam melakukan perhitungan (komputasi), kesulitan dalam menginterpretasikan jawaban model.<sup>1</sup> Selain itu cakupan materi persamaan linear yang luas dan beban materi pelajaran yang cukup banyak tetapi jam pelajaran matematika yang tersedia terbatas sehingga guru juga tidak dapat menganalisis penguasaan konsep dan keterampilan yang sesuai dengan pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil kemampuan siswa.

Menurut Soedjadi, konsep adalah dasar berfikir yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan objek atau kejadian dan menetapkan apakah

---

<sup>1</sup> Rosdiana. 2013. *Analisis Kemampuan Siswa menyelesaikan soal-soal matematika kelas VII MTs S Darul Huda Langsa*. ( Skripsi tidak diterbitkan, 2013). Hal. 16

objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh.<sup>2</sup> Sedangkan keterampilan kognitif sendiri adalah keterampilan berfikir dalam menjalankan operasi dan prosedur secara cepat dan tepat.<sup>3</sup> Maka dari itu seorang guru dalam mengajarkan suatu konsep dalam matematika harus mampu mendefinisikan suatu objek, memberikan satu atau lebih contoh-contoh dari suatu obyek, memberikan sebuah contoh objek dengan menyebutkan alasan mengapa obyek tersebut merupakan suatu contoh. Jadi pengetahuan konsep harus dilanjutkan dengan keterampilan kognitif agar lebih terkontrol.

Menurut Rika 2007 dalam penelitiannya, hasil kemampuan siswa yang rendah itu berhubungan dengan pertanyaan masalah yang kurang dipahami siswa. “Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa”.<sup>4</sup> Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran ini proses tanya jawab itu sering dilakukan agar siswa berpartisipasi aktif dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran khususnya pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis mengadakan penelitian mengenai “Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Kognitif Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Persamaan Linier di SMP Negeri 8 Langsa”.

---

<sup>2</sup> R. Soedjadi. 2010. *Kiat -Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Hal.11

<sup>3</sup> Erman Suherman. 2011. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal. 114

<sup>4</sup>Rikasari. 2007. *Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPNI Bojong*. (Skripsi tidak diterbitkan.2007).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan linea dua variabel di SMP Negeri 8 Langsa ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan linea dua variabel di SMP Negeri 8 Langsa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Persamaan Linier di SMP Negeri 8 Langsa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan linea dua variabel di SMP Negeri 8 Langsa ?

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini penulis menguraikan beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, membantu siswa mengetahui kemampuan dirinya sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah terutama dalam memecahkan

soal cerita pada materi persamaan linier.

2. Bagi guru, diharapkan melalui hasil penelitian ini guru mengetahui kelemahan siswanya dalam hal penguasaan konsep dan keterampilan kognitif dalam menyelesaikan soal-soal cerita sehingga mampu mencari solusinya. Selain itu guru dapat menambah kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan materi, serta menambah kualitas pembelajaran.
3. Pihak terkait dan pemegang kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi untuk dapat meningkatkan proses berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan matematika.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan pemikiran awal untuk kegiatan penelitian berikutnya.

#### **E. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini bertitik tolak pada anggapan dasar sebagai berikut :

1. Penguasaan konsep siswa dibentuk dari pembelajaran matematika melalui pengalaman sebelumnya
2. Keterampilan kognitif siswa dibentuk dari pengendalian aspek berfikir dalam memecahkan masalah matematika.

## **F. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada materi persamaan linear khususnya sub bab pokok menyelesaikan persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi, metode eliminasi dan gabungan eliminasi-substitusi.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan. Adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang memerlukan keterampilan dan berfikir logis. Dalam penelitian ini pembelajaran matematika lebih dikhususkan pada penguasaan konsep dan keterampilan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan linear dua variabel.

### **2. Penguasaan Konsep**

Konsep adalah dasar berfikir yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan objek atau kejadian dan menetapkan apakah objek atau kejadian itu merupakan contoh atau bukan contoh. Penguasaan konsep disini adalah ketika siswa mengenal konsep dan menggunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan soal pada materi persamaan linear dua variabel.

### **3. Keterampilan Kognitif**

Keterampilan kognitif merupakan keterampilan yang terorganisasi yang

fungsinya untuk mengatur dan memonitor penggunaan konsep dan aturan atau kemampuan internal yang terorganisasi, yang dapat membantu siswa dalam proses belajar, proses berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Maka dari itu keterampilan kognitif membantu siswa dalam berfikir dan dapat menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan linear dua variabel.

#### **4. Persamaan Linear**

Persamaan linear dua variabel adalah “suatu persamaan yang tepat mempunyai dua variabel dan setiap variabelnya berpangkat satu serta tidak terdapat suku yang memuat perkalian antara variabel tersebut”. jadi persamaan linear tersebut persamaan yang memiliki dua variabel yang memuat perkalian antara variabel yang terkait.